

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA DAN TENTANG PROGRAM-PROGRAM BEASISWA**

#### **A. Letak Geografis**

Secara geografis, Kantor Dompot Dhuafa Yogyakarta berada wilayah utara Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dompot Dhuafa yang berada di provinsi Yogyakarta merupakan salah satu cabang dari Dompot Dhuafa yang berpusat di Jakarta.

Kantor Dompot Dhuafa Cabang Yogyakarta ini terdapat di Jalan Kyai Mojo No. 97 Kecamatan Godean, Sleman, Yogyakarta. Godean adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Sleman, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Indonesia. Kecamatan Godean berada di sekitar 10 km sebelah Barat Daya dari Ibu Kota Kabupaten Sleman Lokasi ibu kota kecamatan Godean di Jl. Godean Km.10, Sleman berada di 7.76774<sup>o</sup> LS dan 110.29336<sup>o</sup> BT. Kecamatan Godean mempunyai luas wilayah 2.684 Ha. Bentangan wilayah di Kecamatan Godean berupa tanah yang datar dan sedikit berbukit. Sudah sejak lama Wilayah Godean merupakan pusat ekonomi bagi wilayah Sleman bagian barat. Pasar Godean merupakan salah satu Pasar yang cukup ramai, dan

terletak di bagian barat Kabupaten Sleman sebelah barat

berbatasan dengan kecamatan Minggir, sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Mlati dan kecamatan Sayegan, sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Gamping, dan sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Sedayu (Kabupaten Bantul). ([Http://www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org)).

## **B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Dompot Dhuafa Republika**

Sejarah berdirinya Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta diawali dengan keinginan kuat dari banyak pihak, baik dari praktisi, cendikiawan, maupun masyarakat Islam yang mempunyai kepedulian terhadap sesama makhluk Tuhan. Langkah ini kemudian mendapat respon dari para aktivis Corp Dakwah (CDP) Yogyakarta di bawah asuhan (alm) Ustadz Jalal Muhsin, yang telah menyadarkan pimpinan surat kabar Republika tentang perlunya berdiri sebuah yayasan (Yayasan Dompot Dhuafa Republika). Orientasi Yayasan ini adalah menyalakan semangat persaudaraan dan solidaritas orang-orang yang mampu, langkah-langkah tersebut dilakukan guna mengetuk relung hati paling dalam kaum berpunya agar mulai menolah akan peluh derita kaum dhuafa dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Dompot Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, serta dana ini ... ..)

perusahaan/lembaga). Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyarakat miskin, sekaligus kerap jumpa dengan kaum kaya. Digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri lembaga independen Dompot Dhuafa Republika.

Sejak kelahiran Harian Umum Republika awal 1993, wartawannya aktif mengumpulkan zakat 2,5 % dari penghasilan. Dana tersebut disalurkan langsung kepada kaum dhuafa yang kerap dijumpai ketika para wartawan melakukan tugas peliputan berita. Sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, Dompot Dhuafa tercatat di Departemen Sosial RI sebagai organisasi yang berbentuk Yayasan. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH pada tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara RI No. 163/A.YAY.HKM/1996/PNJAKSEL. Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, Dompot Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang pengukuhan Dompot

Sejak kehadiran Dompot Dhuafa yang terlahir dari empati kolektif komunitas jurnalis harian umum Republika yang kerap kali berjumpa dengan orang miskin sekaligus dengan kaum kaya, maka dana zakat, infaq, dan shodaqah tidak lagi sebatas penyaluran yang bersifat konsumtif, tetapi mulailah digagas manajemen pengelolaan zakat dalam bentuk program-program pemberdayaan.

Dengan semakin berkembangnya serta padatnya aktivitas, pada tahun 2005 Dompot Dhuafa Republika membuka counter di Yogyakarta yang selanjutnya menjadi lembaga perwakilan pada tahun 2006 dengan nama Dompot Dhuafa Republika perwakilan Yogyakarta, di mana pada saat itu aktivitasnya ialah mengoptimalkan pemanfaatan dana zakat, infaq, dan shodaqoh melalui program-program pemberdayaan dalam rangka menanggulangi berbagai macam masalah sosial di wilayah Yogyakarta. (*Wawancara Dengan Bilal, 9/4/2012*).

### **C. Struktur Organisasi, Dasar Hukum dan Visi-Misi Dompot Dhuafa Yogyakarta**

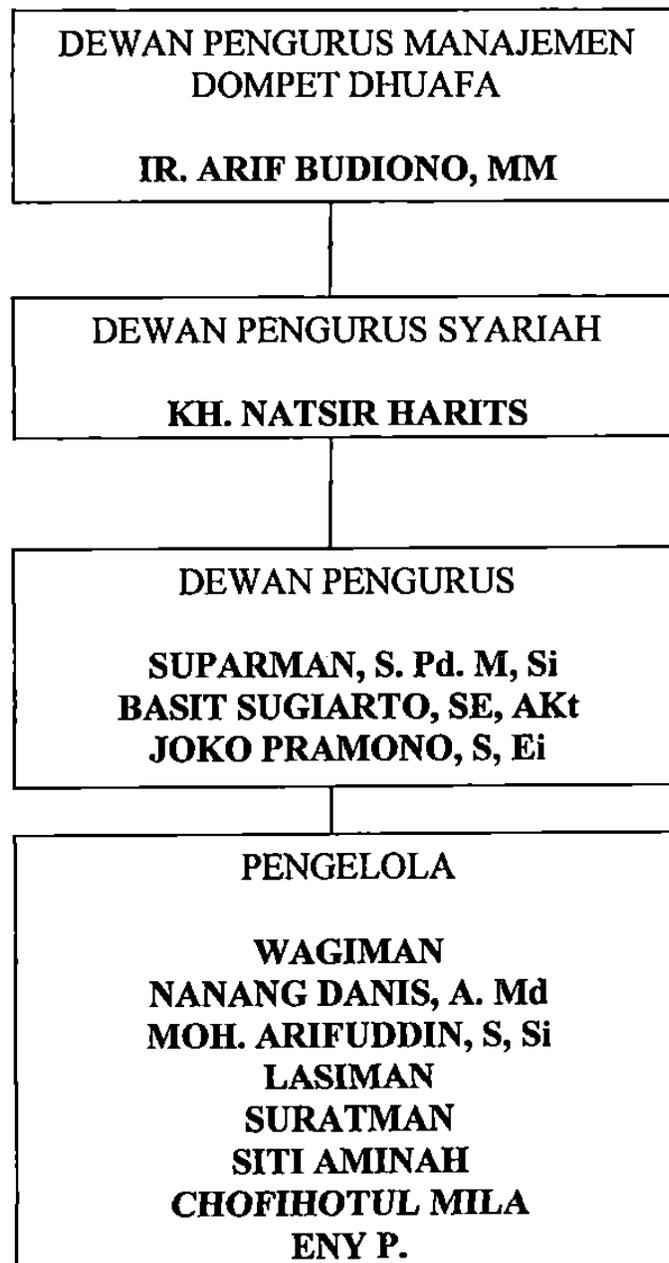
#### **1. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam

ditunjukkan pada diagram berikut ini

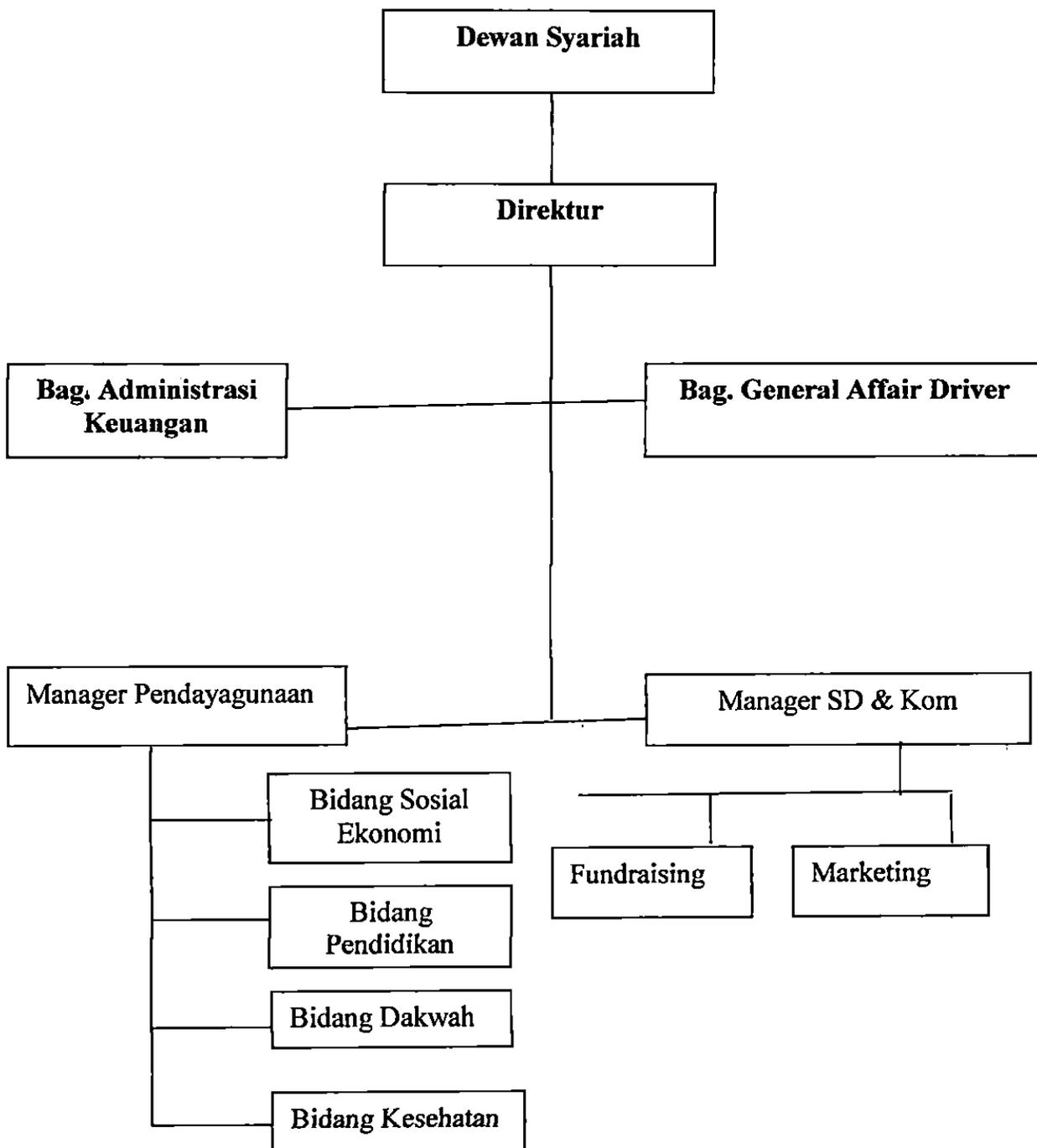
*(Dokumentasi Yayasan Dompot Dhuafa Yogyakarta, Diambil pada Tanggal 9/4/2012).*

a. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Republika Pusat



b. Struktur Organisasi Dompot Dhuafa Yogyakarta

Struktur organisasi ini adalah struktur organisasi Dompot Dhuafa Yogyakarta sebagai cabang dari Jakarta, tapi masih di bawah naungan harian umum Republika.



### 1. Dewan Syariah

Tugas utama dewan syariah Dompot Dhuafa Yogyakarta ialah penanggung jawab serta pengawas seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga. Selain itu, dewan syariah juga merupakan konsultan lembaga.

### 2. Direktur

Direktur adalah pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Yogyakarta yang menentukan suatu kebijakan serta menentukan arah dan tujuan lembaga dalam melaksanakan program-program kelembagaan. Sedangkan tugas utamanya ialah mengontrol pelaksanaan program-program Dompot Dhuafa Yogyakarta. Adapun struktur serta tugas-tugasnya sebagai berikut:

### 3. Bagian Administrasi Keuangan

Bagian Administrasi Keuangan bertugas mengelola dana yang masuk dan keluar serta mencatat sirkulasi keuangan Dompot Dhuafa Yogyakarta.

### 4. Bagian *General Affair Driver*

*General Affair Driver* adalah pembantu umum yang memiliki

seperti menyupir, mentransfer uang, mengirimkan barang serta menyediakan berbagai macam kebutuhan lembaga.

## 5. Manager Pendayagunaan

Tugas utama Manager Pendayagunaan ialah mengelola dana ziswaf untuk kemudian disalurkan ke berbagai bidang yang ada di Dompot Dhuafa Yogyakarta serta mengelola dana tersebut untuk pelaksanaan program-program lembaga.

### a. Kepala Bidang Sosial Ekonomi

Tugas utama bidang Sosial Ekonomi ialah pendampingan kepada kelompok usaha kecil (UKM), memberikan pelatihan, sertifikasi dan pemberian tambahan modal usaha kepada pedagang yang pendapatan perbulannya di bawah upah minimum regional (UMR).

### b. Kepala Bidang Pendidikan

Tugas utama Bidang Pendidikan ialah memberdayakan pendidikan kaum dhuafa untuk meringankan beban biaya pendidikan yang ditanggung oleh mereka yang tidak mampu. Melalui bidang pendidikan ini, kaum dhuafa diberdayakan agar

pemberdayaan pendidikan kaum dhuafa yang diprogramkan oleh bidang pendidikan ialah mengadakan beasiswa.

c. Kepala Bidang Kesehatan

Bidang Kesehatan Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki tugas memberikan bantuan kesehatan kepada kaum dhuafa dengan mengadakan program layanan kesehatan Cuma-Cuma.

d. Kepala Bidang Dakwah

Bidang Dakwah Dompot Dhuafa Yogyakarta bertugas membina keagamaan di kawasan pedalaman serta mencetak pada da'i dan da'iyah.

6. Manager Sumber Daya dan Komunikasi

a. *Fundraising*

Tugas utama *Fundraising* ialah penghimpunan dana dan melakukan komunikasi eksternal untuk menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain dan para donasi.

b. Marketing Komunikasi

Marketing Komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki tugas mempromosikan program-program kerja lembaga ke berbagai pihak untuk kemudian diikut bekerjasama

mendukung program-program yang ditawarkan oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta.

## 7. Dasar Hukum

Adapun dasar operasional dan pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh Dompot Dhuafa Republika adalah Al-Qur'an antara lain:

### a. At-Taubah (9) 60

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي  
الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ  
عَلِيمٌ حَكِيمٌ

*“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.*

Yang berhak menerima zakat ialah:

1. Orang Fakir: orang yang Amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.

2. Orang Miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan

3. Pengurus Zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagikan zakat.
4. Muallaf: orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
5. Memerdekakan Budak: mencakup juga untuk melepaskan Muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
6. Orang Berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
7. Pada Jalan Allah (*sabilillah*): Yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. di antara mufasirin ada yang berpendapat bahwa *fisabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit dan lain-lain.
8. Orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat mengalami kesengsaraan dalam perjalanannya.

b. At-Taubah (9) 13

بِرَاءةٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ إِلَى الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِّنَ الْمُشْرِكِينَ

*“(Inilah pernyataan) pemutusan hubungan dari Allah dan RasulNya (yang dihadapkan) kepada orang-orang musyrikin yang kamu (kaum muslimin) telah Mengadakan Perjanjian (dengan mereka)”*.

Menurut Dompot Dhuafa Yogyakarta, kedua ayat ini sangat tepat dijadikan sebagai dasar hukum pendirian Dompot Dhuafa Republika serta dasar hukum pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh agar dapat diterima oleh mereka yang berhak menerimanya. (*Wawancara Dengan Mulatsih, pada Tanggal 17/4/2012*).

### 3. Visi dan Misi

Landasan yang menjadi alasan utama Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam mengembangkan serta memberdayakan zakat, infaq dan shodaqoh ialah untuk memupuk masyarakat yang berdaya dengan sistem yang berkeadilan, serta untuk menyadarkan masyarakat, terutama mereka golongan orang yang mampu secara ekonomi bahwa

a. Visi

Tumbuh dan berkembagnya jiwa serta kemandirian masyarakat berbasis sumber daya local dan pendayagunaan asset masyarakat melalui system berkeadilan

b. Misi

- a) Membangun diri menjadi lembaga yang berfungsi sebagai lokomotif gerakan pemberdayaan
- b) Menumbuhkan-kembangkan jaringan lembaga pemberdayaan masyarakat
- c) Menumbuh-kembangkan dan mendayagunakan asset masyarakat yang berbasis kekuatan sendiri
- d) Mengadvokasi paradigma ekonomi berkeadilan.

*(Dokumentasi Yayasan Dompot Dhuafa, diambil 9/1/2012).*

#### **D. Sarana Prasarana**

Sarana Prasarana dalam sebuah lembaga merupakan suatu kebutuhan operasional untuk menunjang pelaksanaan program-program kelembagaan

Yogyakarta memiliki beberapa fasilitas yang digunakan untuk mempermudah kegiatan-kegiatan antara lain:

Tabel I

No	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Tamu	1
2.	Ruang Kantor	2
3.	Ruang Rapat	1
4.	Ruang Sholat	1
5.	Ruang Wudhu	1
6.	Ruang MCK	1
7.	Kantor LCK	1

*Data Hasil Wawancara Dengan Yulies Eko, 09/4/2012: Sarana dan Prasarana*  
... ..

Tabel II

Fasilitas Elektronik		
No	Nama	Jumlah
1.	Komputer	11 Unit
2.	Stabilizer	5 Unit
3.	Printer	2 Buah
4.	Faximili	1 Unit
5.	Telpon	4 Unit
6.	Kamera/Handy Camp	1 Buah
7.	AC	3 Unit
8.	LCD	3 Unit
9.	Laptop	1 Buah
10.	Lemari Perpustakaan	3 Buah
11.	Mobil	1 Unit
12.	Sepeda Motor	1 Unit
13.	Ambulance	1 Unit
14.	Perlengkapan Alat-alat Makan	1 Set
15.	Mesin Cuci	1 Unit
16.	Kulkas	1 Unit

*Data Hasil Wawancara Dengan Yulies Eko, 09/4/2012: Sarana dan Prasarana ini merupakan kebutuhan sekunder sebagai penunjang kegiatan Dompot*

### BAB III

#### PROGRAM BEASISWA DOMPET DHUAFA YOGYAKARTA

##### A. Program Kerja Dompot Dhuafa Yogyakarta

Dompot Dhuafa Yogyakarta menyusun atau program yang ada pada lembaga tersebut dengan memperhatikan ketentuan dan kondisi masing-masing daerah sehingga mengena pada sasaran. Program kerja Dompot Dhuafa Yogyakarta antara lain. (*Yayasan Dompot Dhuafa 09/42012*)

##### 1. Program Kerja Rutin

- a) Penerimaan dan pengeluaran zakat emas, zakat uang dan zakat profesi

Dompot Dhuafa Yogyakarta menghimpun zakat emas, zakat uang dan zakat profesi untuk kemudian disalurkan kepada mereka yang berhak menerimanya (mustahiq). Dalam pelaksanaannya, zakat emas, zakat uang, dan zakat profesi dihimpun oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta sampai mencapai nisab, yaitu mencapai kuantitas yang ditetapkan hukum syara' dan kemudian disalurkan kepada mustahiq. Zakat yang telah dihimpun oleh Dompot Dhuafa Yogyakarta diberdayakan untuk program kesehatan, ekonomi,

b) Penyaluran Infak

Penyaluran dana infak dan shodaqoh difokuskan ke dalam pemberdayaan pendidikan, kesehatan dan umum.

c) Wakaf

Wakaf adalah sedekah khusus dan istimewa dengan cara menahan pokok dan mengalirkan hasilnya. Asset wakaf diproduktifkan dan menghasilkan surplus yang optimal. Surplus inilah yang kemudian dialirkan untuk kemaslahatan umat tanpa mengurangi aset wakaf itu sendiri. Oleh karenanya, menurut Dompot Dhuafa Yogyakarta, wakaf itu memiliki karakteristik keswadayaan, keberlanjutan dan kemaslahatan umum. ([Http://Www.Dompetdhuafa.Org](http://www.Dompetdhuafa.Org)).

2. Program Berkala

a) Sebar Qurban

Menghimpun para donasi untuk berqurban pada hari idul adha dan kemudian daging kurban tersebut disalurkan kepada kaum dhuafa dan masyarakat pedesaan.

b) Tebar Al-Qur'an Braili

Al-Qur'an Braili adalah Al-Qur'an yang diperuntukkan bagi kaum tunanetra. Dompot dhuafa menyalurkan Al-Qur'an Braili ke panti-panti asuhan atau lembaga-lembaga yang memberikan bimbingan kepada kaum tunanetra tersebut.

c) Rumah bersalin Cuma-Cuma, *hydrocephalus core* dan *charity* kesehatan

Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki Pos Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) untuk melayani masyarakat yang kurang mampu. Layanan-layanan tersebut berbentuk bersalin, Operasi Katarak, penyuluhan *tuberculosis*, hingga pemberian obat-obatan kepada masyarakat yang tertimpa bencana.

3. Insidental

a) Aksi cepat tanggap (ACT)

Program Aksi cepat tanggap berupa penanggulangan korban bencana alam dengan mendirikan posko bantuan bencana, dan juga mengadakan pelatihan *Water Rescue* bagi para amil untuk persiapan tanggap bencana banjir.

b) Promosi kesehatan dan penanggulangan balita

Promosi kesehatan dan penanggulangan balita ialah program pemeriksaan fisik anak-anak balita untuk mendiagnosa apakah mereka memiliki penyakit atau tidak. Pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan fisik dan penerapan prinsip-prinsip hidup bersih dan sehat.

c) Wirausaha

Selain program kemanusiaan dan sosial, Dompot Dhuafa Yogyakarta juga fokus mengembangkan jiwa entrepreneurship melalui program Bina Remaja Mandiri (Birama). Birama adalah program pelatihan usaha kepada siswa. Program ini bukan program pemberian beasiswa biasa, melainkan peserta dibekali dengan pelatihan usaha, langsung oleh para wirausahwan muda Yogyakarta. Lalu, untuk mengaplikasikan teori yang telah diterimanya, para peserta diberi modal usaha untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya. (Dompot Dhuafa

Dana Dompot Dhuafa Yogyakarta rata-rata bersumber dari beberapa tempat, di antaranya:

1) Dana zakat, infaq, dan shodaqoh

Dana zakat, infaq dan shodaqoh diperoleh dari para donasi, baik dari perorangan maupun lembaga yang ingin menginfakkan hartanya untuk membantu kaum dhuafa. Dompot Dhuafa Yogyakarta juga memberikan cara-cara berdonasi, baik berupa setoran tunai, ATM, Internet Banking, Mesin EDC di Kantor Dompot Dhuafa, atau langsung ke kantor Dompot Dhuafa Yogyakarta.

2) Dana pengelola

Dana pengelola Dompot Dhuafa Yogyakarta diperoleh dari hasil usaha lembaga berupa jasa maupun kerjasama dengan lembaga-lembaga lain.

3) Dana solidaritas kemanusiaan

Dana solidaritas kemanusiaan Dompot Dhuafa Yogyakarta diperoleh dari sumbangan-sumbangan para donatur ataupun lembaga-lembaga sosial kemanusiaan yang ingin menyalurkan bantuan kepada mereka yang kurang mampu serta korban bencana alam.

4) Dana pendidikan

Dana pendidikan Dompot Dhuafa Yogyakarta diperoleh dari

infaq, zakat, dan shodaqoh serta dana sosial

kemanusiaan yang diperuntukkan dalam bidang pendidikan. Bentuknya berupa beasiswa.

5) Dana sponsor kegiatan

Dana sponsor kegiatan Dompot Dhuafa Yogyakarta ialah dana yang diperoleh dari beberapa sponsor yang mendukung program-program Dompot Dhuafa untuk kepentingan kaum dhuafa.

6) Dana wakaf tunai

Dana wakaf tunai ialah dana yang diperoleh dari barang yang dikawafkan dan dikelola secara produktif oleh Dompot Dhuafa untuk kemaslahatan umat. Wakaf produktif inilah yang akan menjadi salah satu sumber keuangan bagi umat untuk membantu kaum dhuafa. (*Dompot Dhuafa Yogyakarta 18/4/2012*).

Dompot Dhuafa Yogyakarta memiliki strategi kerja, yaitu:

1) Alokasi Fakir Miskin

Persoalan kemiskinan di negeri ini seperti tidak berujung. Meskipun pemerintah menyebutkan angka kemiskinan cenderung menurun setiap tahun, namun realitas kemiskinan di tengah-tengah masyarakat tetap sangat marak. Sementara grafik kemiskinan masih menunjukkan angka yang cukup mengkhawatirkan. Ini membuat

menanggulangi kemiskinan. Mengentaskan kemiskinan bukanlah persoalan ringan jika harus dilakukan secara sepihak tanpa kerjasama. Harus ada keterlibatan partisipatif dari unsur masyarakat sipil (*civil society*) untuk membantu upaya pemerintah menekan angka kemiskinan.

a) Bantuan bea-pengobatan

Bantuan ini berupa pembuatan posko kesehatan, yaitu Layanan Kesehatan Cuma-Cuma atau gratis.

b) Bantuan bea pendidikan

Bantuan ini berupa pengadaan program-program beasiswa dan pelatihan kewirausahaan bagi para pelajar.

c) Bantuan bea pembiayaan usaha mikro

Bantuan ini berupa pelatihan berwirausaha dan pemberian modal awal untuk membuka sebuah usaha.

d) Sekolah ketrampilan aplikasi

Bantuan ini berupa pengajaran kepada para siswa ketrampilan-ketrampilan menjahit, memasak dan cara

e) Klinik dhuafa

Bantuan ini berupa penyediaan posko bersalin, operasi katarak, penyuluhan tuberkolosis, dan ini diadakan secara gratis bagi masyarakat yang tidak mampu dari segi ekonomi.

2) Alokasi untuk musafir/ibnu sabil

Ibnu sabil atau musafir adalah orang asing yang tidak memiliki biaya untuk kembali ke tanah airnya. Golongan orang ini berhak mendapatkan pembagian zakat dengan syarat orang tersebut benar-benar sedang dalam perjalanan dan tidak memiliki apa-apa untuk kembali ke kampung halamannya.

a) Bantuan perjalanan dalam kota

Bantuan bagi musafir ini berupa pengantaran musafir ke tempat tujuannya.

b) Bantuan perjalanan luar kota

Bantuan bagi musafir ini berupa uang tunai atau tiket

Beasiswa bagi anak atau pelajar yang masih Sekolah Dasar berupa uang tunai dan peralatan belajar siswa, baik itu dalam bentuk buku-buku, alat-alat sekolah, lembar kerja siswa.

b) Beasiswa SMP

Beasiswa bagi anak atau pelajar yang masih Sekolah Menengah Pertama berupa uang tunai dan peralatan belajar siswa, baik itu dalam bentuk buku-buku, alat-alat sekolah, lembar kerja siswa.

c) Beasiswa SMU/SMK

Beasiswa bagi anak atau pelajar yang masih Sekolah Menengah Atas berupa uang tunai dan peralatan belajar siswa, baik itu dalam bentuk buku-buku, alat-alat sekolah, lembar kerja siswa, pelatihan-pelatihan ketrampilan atau *soft skill*.

d) Beasiswa PT

Beasiswa bagi mahasiswa ini berupa uang tunai dan pelatihan-pelatihan ketrampilan hingga lulus.

e) Operasional pembinaan dan penyaluran

Bantuan ini berupa pelatihan-pelatihan ketrampilan, seperti menjahit, memasak, merakit computer dan pemberian

#### 4) Bantu kegiatan sosial

Adapun bentuk kegiatan sosial Dompot Dhuafa Yogyakarta ialah berupa penyaluran bantuan logistik ke wilayah bencana, penyaluran bantuan bagi anak yang mengalami gizi buruk, penyaluran daging kurban ke daerah pelosok, serta pengiriman relawan ke daerah-daerah yang sedang mengalami bencana.

#### 5) Pemasyarakatan ziswaf

Pemasyarakatan Ziswaf adalah upaya untuk memberikan sebuah penyadaran kepada kaum yang kaya agar mau menzakatkan, menginfakkan, dan menshodaqohkan sebagian harta yang mereka untuk membantu keluarga yang lemah perekonomiannya.

#### 6) Gaji dan tunjangan amil

Sebagaimana disebutkan bahwa salah satu orang yang berhak menerima zakat ialah amil zakat. Dalam hal ini, pengelola atau pemberdaya Dompot Dhuafa Yogyakarta juga berhak memperoleh